SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA AGEN SAWIT DI KECAMATAN TAPUNG

Oleh :
AMBAR ARDIAHNINGSIH
155311104

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA AGEN SAWIT DI KECAMATAN TAPUNG

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau

Oleh :
AMBAR ARDIAHNINGSIH
155311104

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Ambar Ardiahningsih
NPM	:	155311104
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	:	Akuntansi S1
Judul Skripsi	:	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Efi Susanti, SE., M.Acc

Mengetahui:

DEKAN	KETUA PRODI
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. NAMA MAHASISWA : Ambar Ardiahningsih
2. NPM : 155311104
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 10 November 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit Di Kecamatan Tapung

Sidang dibuka oleh **Alfurkaniati, SE., Msi., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	**Zulhemy, Dr, SE., MSi., Ak., CA.** 1. Mengganti kata-kata 'penulis" 2. Tambahkan desain penelitian 3. Alasan kenapa hanya 18 sampel yang diambil dari 21 populasi	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman Terlihat dihalaman Terlihat dihalaman	
2.	**Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA** **1**. Penelitian sebelumnya yang membahas objek yang sama 2. perbaiki penulisan daftar pustaka 3. perbaiki penulisan yang berantakan dan typo	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman Terlihat dihalaman Terlihat dihalaman	

Mengetahui,

Hj. Siska, SE. M.Si.Ak,CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Alfurkaniati,SE. Msi.Ak., CA
Pembimbing I

Efi Susanti, SE. M.Acc
Pembimbing II

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

5. NAMA MAHASISWA : Ambar Ardiahningsih
6. NPM : 155311104
7. HARI/TANGGAL : Rabu, 30 Maret 2022
8. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit Di Kecamatan Tapung

Sidang dibuka oleh **Alfurkaniati, SE., Msi., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	**Yusrawati, SE., M.Si** 1. Perbaiki tabel hutang dan piutang 2. Perbaiki penomoran Tabel	 Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	 Terlihat dihalaman 52 Terlihat dihalaman 42	
2.	**Nina Nursida, SE., M.Acc** 1. Perbaiki cover dan daftar isi 2. Tambahkan konsep dasar akuntansi pada rumusan masalah 3. Sub bab diturunkan 4. Berikan referensi pada desain penelitian 5. Perbaiki tabel pencatatan asset dan penyusutan asset tetap	 Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	 Terlihat dihalaman i Terlihat dihalaman 5 Terlihat dihalaman 12 Terlihat dihalaman 32 Terlihat dihalaman	
3.	**Yolanda Pratami, SE., M.Ak** 1. Tambahkan abstrak b.indonesia dan b.inggris, kata pengantar, daftar gambar, dan daftar tabel 2. Perbaiki cara penulisan sumber tabel dan sumber gambar 3. Tambahkan kesesuaian dengan konsep dasar pada masing-masing pembahasan 4. Perbaiki saran	 Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	 Terlihat dihalaman i Terlihat dihalaman 12 Terlihat dihalaman 59 Terlihat dihalaman 65	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mengetahui, **Disetujui,**

Hj. Siska, SE. M.Si.Ak,CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Alfurkaniati,SE. Msi,Ak., CA
Pembimbing I

Efi Susanti, SE. M.Acc
Pembimbing II

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : AMBAR ARDIAHNINGSIH
NPM : 155311104
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA AGEN SAWIT DI KECAMATAN TAPUNG
SPONSOR : **1. Alfurkaniati, SE., Msi., Ak., CA**
2. Efi Susanti, SE., MAcc

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
2/07/2021	X	Perbaiki LBM	
		Perbaiki Metode Penelitian	
		Data resmi agen sawit dari camat atau dinas	
27/07/2021	X	Perbaiki Bab 1 (Tambahkan Konsep Dasar Akuntansi)	
		Perbaiki Metode Penelitian	
		perbaiki Kuisioner	
4/08/2021	X	Perbaiki Metode Penelitian	
		Perbaiki Daftar Pustaka	
		Syarat/Kriteria Sampel	
8/08/2021	X	ACC Proposal	
26/02/2022	X	Perbaiki Spasi Pada Tabel	
		Lampirkan Tabulasi Data Penelitian	
		Biaya dalam perhitungan laba/rugi	
13/03/2022	X	Perbaiki Tabel 4.21	
13/03/2022	X	ACC Skripsi	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, 13 Maret 2022

WAKIL DEKAN I

Dina Hidayat,SE.,M.Si.,Ak.,CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 367/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 29 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 30 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2021/2022

1.N a m a	: Ambar Ardiahningsih
2.N P M	: 155311104
3.Program Studi	: Akuntansi S1
4.Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung
5.Tanggal ujian	: 30 Maret 2022
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B) 76,5***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
2. Efi Susanti, SE., M.Acc (.....)
3. Yusrawati, SE., M.Si (.....)
4. Nina Nursida, SE., M.Acc (.....)
5. Yolanda Pratami, SE., M.Ak (.....)

Notulen

1. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA (.....)

Pekanbaru, 30 Maret 2022
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ambar Ardiahningsih
NPM : 155311104
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung.
Hari/Tanggal : Rabu 30 Maret 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 75)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 30 Maret 2022
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 367 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Ambar Ardiahningsih
N P M : 155311104
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiah, SE.,.,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Maret 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ambar Ardiahningsih
NPM : 155311104
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung.
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 10 November 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1.Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2.Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3.Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4.Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5.Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6.Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7.Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8.Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9.Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10.Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11.Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12.Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13.Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14.Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1.
2.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Sekretaris	2.
3.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Anggota	3.
4.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	4.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 10 November 2021
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Sebagian atau seluruh karya ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tesebut

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing I
2.	Efi Susanti, SE., M.Acc.	Asisten Ahli	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
   N a m a : Ambar ArdiahNingsih
   N P M : 155311104
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
   Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit Di Kecamatan Tapung
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 00 0000
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP,Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: AMBAR ARDIAHNINGSIH
NPM	: 155311104
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA AGEN SAWIT DI KECAMATAN TAPUNG

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository*,** Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 April 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA AGEN SAWIT DI KECAMATAN TAPUNG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambi dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan ijazah yang telah pengakuan pada penulis aslinya yang di sebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan di berikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 04 April 2022
Yang memberikan pernyataan

Ambar Ardiahningsih
155311104

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha agen sawit yang ada di Kecamatan Tapung dengan konsep dasar akuntansi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dokumentasi, dan observasi. Setelah semua data telah terkumpul, data tersebut dipisahkan dan dikelompokkann sesuai dengan jenisnya masing-masing. Lalu dikelompokkan dalam bentuk tabel dan akan dijelaskan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung telah menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ; (1)Seharusnya pengusaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual bagi yang belum menerapkan konsep ini. Dimana dasar pencatatan akrual yaitu mengakui atau dicatat pada saat terjadinya transaksi dan dicatat dalam catatan akuntansi. (2) Seharusnya pengusaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung menerapkan konsep kesatuan usaha dengan cara melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga. (3) Seharusnya pengusaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung menerapkan konsep kontuinitas usaha dengan melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya. (4) Seharusnya pengusaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung menerapkan konsep penandingan yaitu dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Kata kunci: Akuntansi, Konsep Dasar Akuntansi, Siklus Akuntansi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

The purpose of this study was to use the basic concepts of accounting to determine the adequacy of accounting applications running in the palm oil agent business in the Tapung district.

The data used in this study were primary and secondary data, and the data collection methods for this study were structured interviews, documentation, and observations. After all the data has been collected, the data will be separated and grouped according to their respective types. It then groups them in a tabular format and explains them in a descriptive way to show if the Palm Oil Agent business in the Tapung district holds accounts according to basic accounting concepts.

Based on the results of the research and discussion, we can conclude that: (1) Palm oil agent entrepreneurs in the Tapung area need to apply the basis of accounting records, that is, the basis of provision to those who do not apply this concept. When the basis of accrual accounting is recognition or recognition when a transaction is made and recorded in accounting records. (2) Palm oil agent entrepreneurs in the Tapun area need to adopt the concept of an entity by separating business records from individuals / households. (3) Palm oil agent entrepreneurs in the Tapung area need to apply the concept of business continuity by recording and calculating depreciation of fixed assets. (4) Palm oil agent entrepreneurs in the Tapung area need to compare their income with the costs incurred and apply the concept of matching.

Keywords: Accounting, Basic Concepts of Accounting, Accounting Cycle

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesikan skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA AGEN SAWIT DI KECAMATAN TAPUNG"** guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekomomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak sebagai ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Ibu Alfurkaniati SE., Msi., Ak., CA. dan ibu Efi Susanti SE., MAcc. sebagai Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada saya sebagai penulis.

6. Kedua Orang tua saya yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a , perlindungan, dan kasih sayang serta perhatian yang tak terhingga, s adik kandung dan kakak sepupu saya yang selalu memberikan motivasi da semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya yaitu Dani Pratama, Deby Maharani SE, Tri Putri Indirayana, Kevin Andrean, Annisa Fauzana, Nandi Pintha Rucha dan Millentio Festkine yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasinya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, kritik dan saran sangat saya harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 1 Februari 2022

Penulis,

AMBAR ARDIAHNINFSIH
155311104

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I : PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penulisan 5
1.5 Sistematika Penulisan 6
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS
2.1 Telaah Pustaka 8
2.1.1 Pengertian Akuntansi 8
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi 9
2.1.3 Siklus Akuntansi 12
2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan 19
2.1.5 Pengertian Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah 29
2.1.6 SAK EMKM 31
2.2 Hipotesis 31
BAB III: METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 32
3.2 Objek Penelitian 33
3.3 Operasional Variabel Penelitian 33
3.4 Populasi dan Sampel 35
3.5 Jenis dan Sumber Data 37
3.6 Teknik Pengumpulan Data 37
3.7 Teknik Analisa Data 38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 39
4.2 Hasil Penelitian 42
4.3 Pembahasan 59
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 64
5.2 Saran 65
DAFTAR PUSTAKA **66**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jurnal Umum 14
Tabel 2.2 Jurnal Penerimaan Kas 15
Tabel 3.1 Daftar Populasi Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung 36
Tabel 3.2 Daftar Populasi Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung 36
Tabel 4.1 Tingkat Umur Responden..... 43
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden..... 43
Tabel 4.3 Lama Berusaha Responden 44
Tabel 4.4 Modal Usaha Responden..... 45
Tabel 4.5 Jumlah Karyawan..... 46
Tabel 4.6 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan 47
Tabel 4.7 Distribusi Responden Dirinci Menurut Pendidikan Pembukuan. 48
Tabel 4.8 Respon Responden Terhadap Tempat Usaha..... 48
Tabel 4.9 Pencatatan Penerimaan Kas..... 49
Tabel 4.10 Pencatatan Pengeluaran Kas..... 49
Tabel 4.11 Pencatatan Penjualan Kredit..... 50
Tabel 4.12 Respon Terhadap Kepemilikan Sawit 51
Tabel 4.13 Pencatatan Piutang..... 51
Tabel 4.14 Pencatatan Hutang..... 52
Tabel 4.15 Pencatatan Aset Tetap 52
Tabel 4.16 Pencatatan Penyusutan Aset Tetap..... 53
Tabel 4.17 Respon Responden Pemisahan Keuangan usaha dan non-usaha 54
Tabel 4.18 Perhitungan Pendapatan 55
Tabel 4.19 Perhitungan Harga Pokok Perolehan..... 56
Tabel 4.20 Respon Responden Terhadap Biaya-biaya yang Dimasukkan… 56
Tabel 4.21 Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi..... 57
Tabel 4.22 Periode Perhitungan Laba Rugi..... 58
Tabel 4.23 Asal Pendapatan..... 59

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi.....12

Gambar 2.3 *Flowchart* Siklus Akuntansi.....13

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner
Lampiran 2 Tabulasi Pertanyaan Umum
Lampiran 3 Tabulasi Elemen Neraca
Lampiran 4 Tabulasi Elemen Laba Rugi
Lampiran 5 List Usaha
Lampiran 6 UD Gibes
Lampiran 7 UD Yono
Lampiran 8 UD Kamal
Lampiran 9 UD Aris
Lampiran 10 UD Tri Mitra Mandiri
Lampiran 11 UD Edy
Lampiran 12 UD Iyan
Lampiran 13 UD Mujahidin
Lampiran 14 UD Ginting
Lampiran 15 UD Geng
Lampiran 16 UD Nando
Lampiran 17 UD Meha
Lampiran 18 UD SM
Lampiran 19 UD Meha
Lampiran 20 UD Saman
Lampiran 21 UD Ochu
Lampiran 22 UD Samosir
Lampiran 23 UD Musa
Lampiran 24 UD Anton

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diakui sebagai salah satu penyumbang kontribusi nyata bagi perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi domestik mencapai 60 persen. Bahkan sektor usaha kecil menengah menyerap 97 persen tenanga kerja produktif Indonesia dan berperan sebagai penyangga ekonomi nasional saat krisis. (IAI,2016).

Pengelolaan usaha yang cukup sederhana, menjadikan banyaknya usaha kecil yang mengabaikan hal-hal seperti pembukuan atau siklus akuntansi, padahal sudah ditetapkan dalam dalam SAK EMKM, 2018:41 ; (a) Konsisten dengan pilar standar akuntansi keuangan yang ada. (b) Mencerminkan perkembangan terkini mengenai operasi dan transaksi yang dilakukan oleh entitas secara umum. (c) Menyeimbangkan prinsip akuntansi yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan, dan (d) Berdasarkan prinsip efektivitas biaya.

Akuntansi adalah suatu bentuk seni mencatat, pengolahan, dan pengikhtisaran dengan cara dan ukuran yang sudah ditentukan, transaksi, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan laporan keuangan dan digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak pemakainya (Desnur, 2013). Akuntansi dapat digunakan pada setiap perusahaan baik perusahaan yang berskala besar maupun skala kecil. Perusahaan yang berskala besar akan menjalankan usahanya secara baik karena akuntansi sangat

dibutuhkan bagi perusahaan besar untuk kepentingan pihak internal dan eksternal. Berbeda dengan perusahaan skala kecil yang tidak terlalu mementingkan pencatatan.

Sedangkan dalam pecatatan akuntansi diketahui dua dasar pencatatan, yaitu dasar akrual *(acrual basis)* dan dasar kas *(cash basis)*. Pencatatan akuntansi berdasarkan akrual adalah dasar pencatatan yang mencatat dan mengakui penerimaan dan pengeluaran pada saat terjadinya transaksi, sedangkan pencatatan akuntansi berdasarkan kas adalah dasar pencatatan yang mencatat dan mengakui penerimaan dan pengeluaran apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.

Selain dari dua dasar pencatatan akuntansi diatas dalam penerapan akuntansi juga ada beberapa hal lagi yang harus diperhatikan dalam dunia usaha. Hal yang harus diperhatikan adalah tentang konsep-konsep dasar akuntansi yaitu kosep kesatuan usaha dimana konsep ini berkaitan dengan pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non-usaha, konsep kesinambungan dimana perusahaan dalam kegiatan usahanya berusaha untuk terus untuk terus-menerus berjalan sepanjang masa, konsep penandingan dimana penetapan beban dan pendapatan dimana beban dan pendapatan hanya diakui dalam periode yang bersangkutan sehingga dapat direalisasikan, konsep periode akuntansi dimana informasi keuangan perusahaan harus dilakukan secara berkala misalnya setiap sebulan sekali atau tiga bulan sekali.

Dukungan akan pengembangan UMKM di daerah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menumbuhkan lapangan pekerjaan, dan mengembangkan ekonomi kerakyatan dan pada akhirnya bisa mensejahterakan masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu usaha kecil menengah yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

banyak terdapat di Riau adalah agen sawit. Agen sawit adalah usaha pengumpul kelapa sawit dari petani sawit yang disalurkan ke pabrik kelapa sawit. Agen kelapa sawit bergerak menjual dan membeli buah sawit.

Penelitian sebelumnya mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil sudah dilakukan oleh Rade Raja Desyumah (2019) deangan judul penelitian "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar" dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Berhubungan dengan kendala sebelumnya, menjalankan kegiatan penelitian yang sama yaitu "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung". Berdasarkan hasil survei di Kecamatan Tapung terdapat dua puluh satu agen sawit. Dari hasil survei awal pada lima usaha perdagangan sawit yaitu UD Gibes, UD Yono, UD Kamal, UD Aris, dan UD Tri Mitra Mandiri, diperoleh data sebagai berikut;

Usaha perdagangan sawit UD. Gibes yang beralamat di Simpang Horas, pemilik menggabungkan antara keuangan perusahan dengan keuangan rumah tangga seperti biaya belanja, biaya jajan anak dan lain-lain. UD. Gibes memiliki buku-buku yang mencatat pembelian dan pembayaran kepada petani sawit. Catatan keuangan UD. Gibes ditunjukkan lampiran 2.

Usaha perdagangan sawit UD. Yono yang beralamat di jalan Indrapuri 13. UD. Yono memiliki buku-buku untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi, yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

buku kas untuk mencatat kas masuk dan kas keluar. UD. Yono tidak mencatat aset dan penyusutannya. Catatan keuangan UD. Yono ditunjukkan pada lampiran 2.

Usaha perdagangan sawit UD. Kamal yang beralamat di Pabaso, pemilik menggabungkan antara keuangan perusahan dengan keuangan rumah tangga seperti biaya listrik rumah, biaya arisan, dll. UD kamal menggabungkan segala pemasukkan yang diterima dan tidak mencatat harga penjualan. Catatan keuangan UD Kamal ditunjukkan pada lampiran 2.

Usaha perdagangan sawit UD. Aris yang beralamat di Sumber Makmur, pemilik menggabungkan antara keuangan perusahan dengan keuangan rumah tangga seperti biaya makan, biaya arisan dan lain-lain. UD. Aris hanya memiliki satu buku pencatatan yaitu buku kas. Pemilik juga melakukan pencatatan perhitungan laba rugi setiap hari. Catatan keuangan UD. Aris ditunjukkan pada lampiran 2.

Usaha perdagangan sawit UD. Tri Mitra Mandiri yang beralamat di Flamboyan 9, pemilik menggabungkan antara keuangan perusahan dengan keuangan rumah tangga. Pencatatan atas transaksi keuangan dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang ada. UD. Tri Mitra Mandiri telah melakukan pencatatan laba rugi sederhana yaitu dengan mengurangkan pendapatan yang diterima dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Catatan keuangan UD. Tri Mitra Mandiri ditunjukkan pada lampiran 2.

Berdasarkan survei awal tersebut kita dapat melihat bahwa seluruh pengusaha agen sawit melakukan pencatatan kedalam pencatatan harian. Sedangkan buku yang digunakan dalam pencatatan adalah buku kas. Pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha adalah sistem pencatatan tunggal *(single entry system)* yaitu mencatat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

semua transaksi yang terjadi ke dalam buku kas baik itu penerimaan kas ataupun pengeluaran kas. Ini menarik untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui penerapan akuntansi pada perusahaan. Dimana hal ini dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori dan praktek. Maka penelitian diberi judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung dengan Konsep Dasar Akuntansi"

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha agen sawit di Kecamatan Tapung dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakuakan adalah untuk menganalisis penerapan akuntansi pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung.

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagi penulis, sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperluas pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi di perusahaan.
2. Bagi usaha kecil diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengevaluasi dan mengembangkan penerapan akuntansi pada usahanya agar dapat memajukan usaha yang sedang di kelola.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis menguraikan secara singkat masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pendahuluan dimana bab ini dikembangkan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian serta hipotesis yang dilakukan oleh penulis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian metode penelitian yang meliputi desain penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisa data yang digunakan.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan menyajikan gambaran umum objek penelitian yang menjadi sampel dalam penerapan akuntansi pada usaha agen sawit di Kecamatan Tapung. Dan bab ini juga akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang lakukan oleh penulis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V: Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan simpulan dari perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberikan saran yang diharapkan berguna bagi usaha agen sawit.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Faiz dan Nabella (2017), Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna.

Sementara itu menurut Rudianto (2012), Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Kemudian menurut *Accounting Princple Board* (APB) *System Statement* No. 4 (2011), Akuntansi adalah kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan mengenai suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sebagai dasar dalam memilih beberapa alternatif.

Selanjutnya menurut Baridwan (2014), Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu aktivitas yang bertujuan menyediakan informasi mulai

dari mengidentifikasi, mencatat, sampai menghasilkan laporan yang bersifat keuangan.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Dalam penerapan akuntansi terlebih dahulu perlu diingat konsep dan prinsip dasar akuntansi, adapun konsep dasar dan melandasi struktur akuntansi menurut Yadiati dan Wahyudi (2012) antara lain :

a. Kesatuan usaha *(economic entity)*

   Suatu perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik.

b. Dasar pencatatan

   Menurut Kieso *et al.* (2013) ada 2 jenis dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan dalam mencatat transaksi yaitu :

   1. Kas basis *(cash basic*) adalah suatu metode penandingan atara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporakan pada saat uang diterima dan beban dilaporkan saat uang telah dibayarkan. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan baru dicatat setelah pelanggan membayarkan uangnya kepada perusahaan dan gaji pegawai dicatat setelah uang dibayarkan kepada pegawai tersebut.

   2. Akrual basis (*accrual basic)* adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan disaat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Misalnya,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendapatan dari penjualan produk perusahaan dicatat pada saat terjadinya kesepakatan (transaksi) dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan membayarnya. Sedangkan beban pemakaian perlengkapan dicatat pada saat perlengkapan tersebut digunakan bukan pada saat perlengkapan tersebut dibayar kepada pemasok.

c. Konsep penandingan *(matching concept)*

Yaitu menganggap bahwa pendapatan sebaiknya mengakui beban dalam periode yang sama. Alat yang memberikan informasi keuangan harus susunannya berdasar suatu pedoman atau standar tertentu, supaya informasi yang terjadi pada laporan keuangan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan terjamin kewajarannya, supaya dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam menjadi pertimbangan didalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi disebut dengan laporan keuangan.

d. Konsep periode waktu (*time period)*

Perusahaan diperkirakan dapat beroperasi dalam jangka panjang, tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangam, seluruh aktivitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Memberikan batasan aktivitas didalam waktu tertentu disebut dengan penyajian informasi keuangan kedalam waktu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Kontinuitas usaha*(continuity of activity)*

Suatu perusahaan diperkirakan tidak akan dilikuidasi dan beroperasi dalam jangka panjang.

Empat prinsip dasar akuntansi *(principle of accounting*) yang digunakan untuk mencatat transaksi menurut Kieso *et al.* (2013) adalah :

1. Prinsip biaya historis (*historical cost)* adalah tren historis dipercayai oleh biaya historis yang lebih dipilih sebagai tolak ukur dalam penggunaan laporan keuangan. Pada awalnya biaya historis sama dengan nilai wajar. Dalam periode berikutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan nilai wajar sering berbeda. Pencatatan dan pelaporan informasi lebih relevan adalah akibat dari ukuran atau estimasi nilai wajar lebih.
2. Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle)* adalah pendapatan umumnya diakui jika telah direalisasi atau dapat direalisasi (*realized),* pendapatan yang dihasilkan (*earned*) dan kas telah ditukar dengan produk barang dan jasa atau aktiva lainnya, pendapatan yang mempresentasikan hak atas manfaat apabila suatu entitas telah melakukan apa yang dilakukan untuk mendapatkan hal tersebut.
3. Prinsip penandingan (*mathcing principle)* yaitu perbandingan beban dan pendapatan sepanjang rasional dan dapat diterapkan disebut dengan prinsip penandingan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Prinsip pengungkapan penuh *(full disclousure principle)* adalah serangkaian *trade-off* penilaian yang dicerminkan oleh laporan keuangan, termasuk didalam laporan keuangan tersebut tentang sifat dan jumlah informasi. Keputusan pemakai dan kebutuhan untuk memadatkan penyajian agar informasi dapat dipahami, dipengaruhi oleh terjadinya kebutuhan untuk pengungkapan secara terperinci disebut *trade-off*.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi menurut Seomarsono (2012) ialah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya. Gambar alur siklus dan *flowchart* akuntansi :

Gambar 2.1
Siklus akuntansi

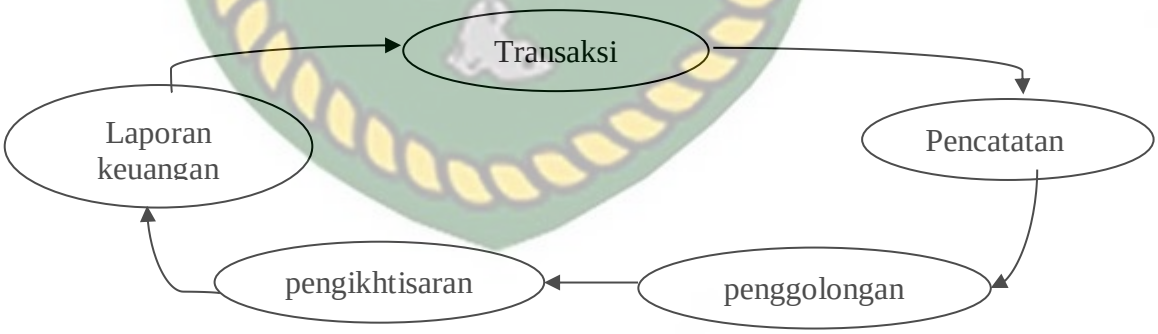

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 2.2

Flowchart siklus akuntansi

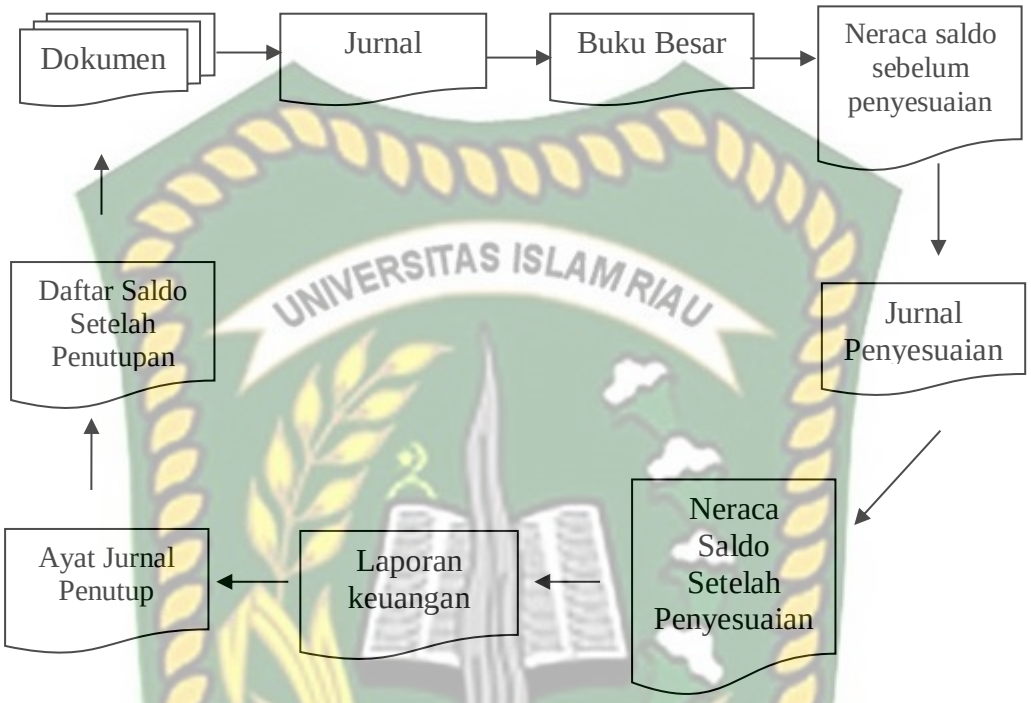

Sumber : Seomarsono 2012

Siklus akuntansi tersebut dimulai dari :

a. Analisis dan Identifikasi Transaksi

Siklus akuntansi awalnya dimulai dari proses pengumpulan data-data transaksi keuangan yang berbentuk bukti transaksi.Berdasarkan bukti transaksi inilah data transaksi keuangan bisa diidentifikasi. Setelah terkumpulnya bukti transaksi, kemudian dianalisis apakah transaksi yang terjadi tersebut sah atau sesuai untuk diakui atau tidak diakui dan berapa jumlah yang harus diakui. Bukti transaksi dapat berupa bukti pengeluaran uang, bukti penerimaan uang dan bukti jurnal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Susanto (2013) pengertian transaksi adalah sebagai berikut: Setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang, dan modal) hasil usaha perusahaan/lembaga.

b. Mencatat Transaksi Ke Dalam Jurnal

Pengumpulan data secara teratur tentang penerimaan penghasilan dan peredaran bruto sebagai dasar dalam menghitung laba rugi usaha disebut dengan defenisi pencatatan secara umum. Catatan pertama atas transaksi yang terjadu disebut dengan jurnal. Jurnal umum dan jurnal khusus adalah buku jurnal yang dibedakan sesuai kehususan fungsinya .

Menurut Simangunsong (2012) Catatan yang sistematis dan kronologis dari transaksi – transaksi finansial dengan menyebutkan perkiraan yang akan didebet dan di kredit disertai jumlahnya masing-masing dan keterangan singkat tentang transaksi tersebut disebut dengan defenisi jurnal. Ada dua macam bentuk jurnal :

a. Jurnal yang menampung transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas dan transaksi lainnya disebut dengan jurnal umum.

Tabel 2.1

jurnal umum

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Sumber: Mulyadi 2016

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Jurnal yang untuk mengurangi waktu pemerosesan dan beban pencatatan atas transaksi yang terjadi berulang–ulang dan mempunyai karateriristik yang sama disebut dengan jurnal khusus. Contoh pada jurnal penerimaan kas.

Tabel 2.2

jurnal penerimaan kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit		
			Kas	Pot penjualan	Penjualan	Serba/i	Piutang

Sumber: Mulyadi 2016

c. Buku Besar dan Buku Pembantu

Menurut Baridwan (2013) Catatan akhir yang merupakan kumpulan rekening-rekening neraca dan laba rugi disebut dengan buku besar. Sedangkan rincian dari rekening dalam buku besar merupakan buku pembantu dan menurut Soemarsono (2012) kumpulan dari beberapa akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri disebut dengan buku besar. Pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu :

a. Bentuk dua kolom dan bentuk yaitu sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debit dan kanan disebut kredit adalah bentuk skontro
b. Bentuk empat kolom disebut juga dengan bentuk bersaldo. Dalam sistem manual, kegiatan posting memerlukan 4 tahapan berikut ini :
    1. Pembuatan rekapitulasi jurnal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Penyortasian rekening yang akan diisi dengan data rekapitulasi.
3. Pencatatan dats rekapitulasi dalam rekening yang bersangkutan.
4. Pengembalian rekening pada rekening arsip pada urutan semula.

Sedangkan fungsi dari buku besar adalah untuk :

1. Menghitung jumlah atau nilai tiap-tiap akun.
2. Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
3. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.
4. Mencatat secara rinci setiap jenis harta, hutang dan modal beserta perubahannya.

d. Neraca Saldo

Daftar saldo seluruh rekening yang ada dalam buku besar pada waktu tertentu (setiap akhir bulan) yang berisi nama-nama rekening yang terdapat dalam buku besar beserta saldonya masing-masing disebut dengan neraca saldo. Jika semua jurnal sudah di bukukan kedalam masing-masing rekeningnya barulah neraca saldo dapat disusun. Pengecekan keseimbangan debit dan kredit seluruh rekening-rekening buku besar adalah kegunaan dari penyusunan dari necara saldo.

Menurut Harahap S,S. (2012) neraca yang memuat semua, perkiraan tetapi yang dimasukan hanya saldonya saja adalah defenisi dari neraca saldo. Adapun fungsi neraca saldo adalah :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Sebagai langkah awal menyusun kertas kerja.
2. Pemeriksaan keseimbangan antara jumlah saldo debit dan kredit akun buku besar adalah fungsi neraca saldo. Pemeriksaan kebenaran proses pencatatan adalah bukan kegunaan neraca saldo. Kebenaran pencatatan akuntansi bukan jaminan dari keseimbangan neraca saldo.

e. Jurnal Penyesuaian

Data yang tercantum dalam neraca saldo masih memerlukan penyesuaian dengan cara membuat jurnal penyesuaian karena laporan keuangan tidak langsung dapat disusun dari neraca saldo. Mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, modal dan beban yang sebenarnya adalah kegunaan ayat jurnal penyesuaian. Ada dua macam jurnal penyesuaian. Pertama, mengoreksi saldo akun dari jurnal penyesuaian tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Satu akun neraca dan satu akun laba rugi dalam jumlah yang sama tidak akan berpengaruh pada jurnal penyesuaian. Kedua, jurnal penyesuaian pada transaksi yang belum dicatat.

Menurut Tunggal (2012) jurnal penyesuaian adalah: Jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, bukti pengeluaran kas atau faktur penjualan.

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Daftar saldo yang disesuaikan disiapkan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debit dan kredit setelah semua ayat jurnal penyesuaian telah dibuat dan diposting. Ditemukan dan diperbaikinya semua kesalahan yang muncul dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

proses posting ayat jurnal penyesuaian dan hal ini adalah langkah terakhir sebelum menyiapkan laporan keuangan.

Menurut Reeve dan Fess (2013) tujuan dari neraca saldo setelah penutupan (Post-closing Trial Blance) adalah: Untuk memastikan bahwa buku besar berada dalam keadaan seimbang pada awal periode berikutnya.

g. Laporan Keuangan

Alat penyedia informasi keuangan berhubungan dengan aktivitas-aktivitas dan kegiatan-kegiatan keuangan yang dilakukan suatu perusahan, dalam penyusunannya berdasarkan standar-standar tertentu atau memiliki suatu pedoman tertentu agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan itu merupakan informasi-informasi yang terjamin keabsahannya, kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan disebut dengan laporan keuangan. Standar ataupun pedoman dalam penyusunan laporan keuangam itu biasanya tidak terlepas dari penerapan akuntansi.

h. Ayat Jurnal Penutup

Pendapatan dan beban terakumulasi serta dilaporkan untuk periode tertentu (biasanya bulanan, kuartalan atau tahunan). Kalau bank sepertinya mungkin melaksanakannya setiap hari. Supaya ke-2 jenis akun ini tidak tercampur dengan periode selanjutnya, maka diperlukan penutupan akun sehingga saldo menjadi nol pada tiap akhir periode.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Reeve dan Fess (2013)yang disebut ayat jurnal penutup adalah: Saldo akun pendapatan dan beban ditransfer ke suatu akun yang disebut ikhtisar laba rugi (Income Summary). Saldo pada ikhtisar laba rugi kemudian ditransfer ke akun modal pemilik. Saldo akun penarikan juga ditransfer ke akun modal pemilik. Ayat jurnal yang mentransfer saldo-saldo ini disebut ayat jurnal penutup (Closing Entries).

i. Daftar Saldo Setelah Penutupan

Kegunaan dari daftar saldo setelah penutupan ini adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya. Semua akun beserta saldo dalam daftar saldo setelah penutupan harus sama dengan akun dan saldo di neraca pada akhir periode.

Menurut Reeve dan Fess (2013) tujuan dari neraca saldo setelah penutupan (Post-closing Trial Blance) adalah: Untuk memastikan bahwa buku besar berada dalam keadaan seimbang pada awal periode berikutnya. Akun-akun serta saldo masing-masing akun harus sama seperti pada neraca akhir periode.

2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan

Baridwan (2013) mendefinisikan laporan keuangan adalah sebagai berikut : Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Sadeli dan Haji (2014) dalam bukunya Dasar –Dasar Akuntansi mendefinisikan laporan keuangan adalah sebagai berikut : Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tantang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) karakteristik laporan keuangan dalam SAK ETAP (2013) adalah:

a. Dapat dipahami

Kemudahan untuk segera dipahami oleh pemakai merupakan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

b. Relevan

Agar beermanfaat dalam proses pengambilan keputusan, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

c. Materialitas

Kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan pada pencatatan informasi dapat berpengaruh dalam keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan, maka informasi akan dipandang material.

b. Keandalan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal agar bermanfaat.

c. Substansi mengungguli bentuk

Peristiwa transaksi dan kondisi harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi serta realitas ekonomi dan bukan hanya dari bentuk hukumnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Pertimbangan sehat

Peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dari keadaan tersebut serta melalui penggunaan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian merupakan ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

e. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya agar dapat diandalkan.

f. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi kinerja dan keuangan.

g. Tepat waktu

Informasi dalam lapaoran keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya agar relevan.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksud untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

a) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan

b) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

a) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbit efek dipasar modal; atau
b) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana, dana bank imvestasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaatbagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*Stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia laporan keuangan entitas terdiri dari:

a) Neraca,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Laporan laba rugi,

c) Laporan perubahan ekuitas,

d) Laporan arus kas,

e) Catatan atas laporan keuangan

a. Neraca

Menurut Ikhsan (2012) neraca didefinisikan sebagai suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neraca tepatya dinamakan *statements of financial position.*

Menurut Rudianto (2011) neraca merupakan Suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir tahun. Unsur-unsur neraca terdiri dari:

1. Aktiva

Aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Aktiva dikelompokkan menjadi dua yaitu aktiva lancar (*Current Asset*) dan aktiva tetap (*Fixed Asset*). Aktiva adalah aktiva yang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang waktu pemakaiannya panjang, memiliki nilai besar dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Mulyadi (2016) aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan, bukan untuk dijual kembali.

a) Kas dan Bank

Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki koperasi dan siap digunakan dalam transaksi koperasi setiap saat di inginkan. kas ini juga digunakan sebagai alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang, artinya dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nilai prolehan.

b) Piutang

Mardiasmo (2016) mengatakan piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dan jasa secara kredit.

Menurut Soemarso (2012) piutang adalah piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan usaha normal, perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan piutang adalah tuntutan atau klaim antara pihak yang akan memperoleh pembayaran dengan pihak yang akan membayar kewajibannya.

Pengakuan piutang pada usaha ini dicatat apabila terjadinya sebuah transaksi yang bersifat kredit. piutang pada koperasi ini berupa piutang usaha.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Hutang dan kewajiban

Hutang atau kewajiban yaitu pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan yang berasal dari kewajiban berjalan entitas tertentu untuk mentransfer atau menyelidiki jasa kepada entitas dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

3. Modal dan ekuitas

Modal atau ekuitas yaitu kepentingan residu oleh aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. Dalam sebuah entitas bisnis, ekuitas inilah yang merupakan kepentingan pemiliknya.

Sedangkan menurut Suradi (2011) neraca adalah Suatu daftar yang menggambarkan aktiva, keewajiban dan ekuitas pemilik yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu.

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

a) Kas dan setara kas,
b) Piutang usaha dan piutang lainnya,
c) Persediaan,
d) Properti investasi,
e) Aset tetap,
f) Aset tidak berwujud,
g) Hutang usaha dan hutang lainnya,
h) Aset dan kewajiban pajak,
i) Kewajiban destimasi,
j) Ekuitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Laporan Laba Rugi

Pengertian laporan laba rugi menurut Suradi (2011) yaitu:

Ikhtisar pendapatan (*Revenues*) dan beban (*Expense*) selama suatu periode tertentu, misalnya setengah tahun atau setahun. Laporan laba rugi mengambarkan hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut:

a) Pendapatan,
b) Beban keuangan,
c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
d) Beban pajak
e) Laba atau rugi neto.

c. Laporan perubahan ekuitas

Suradi (2011) mengugkapkan bahwa laporan perubahan ekuitas adalah:

Suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode tertentu, misalnya setengah tahun atau setahun.

Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

a) Laba atau rugi untuk periode,
b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas,
c) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:

- Laba atau rugi,
- pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas,
- jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya kepemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham, treasure dan dividen serta distribusi ke pemilik ekuitas, dan perubahan ke pemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

d. Laporan Arus Kas

Pengertian arus kas menurut Rudianto (2011) adalah:

Suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan didalam suatu periode akuntansi beserta sumber-sumbernya.

Menurut Suradi (2011) laporan arus kas adalah Suatu ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas selama suatu periode tertentu, misalnya setengah tahun atau setahun. Lapoan arus kas terdiri dari tiga bagian:

1) Arus Kas dari aktivitas operasi

Bagian ini melaporkan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi biasanya berbeda dari jumlah laba bersih periode berjalan, perbedaan ini terjadi karena pendapatan dan beban tidak selalu diterima atau dibayar dengan uang kas (tunai).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Arus kas dari investasi

Bagian ini melaporkan transaksi kas yang terjadi untuk pembelian atau penjualan aktiva tetap perusahaan.

3) Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan peminjaman dana, investasi pleh pemilik atau pengambilan uang oleh pemilik.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Juga memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia harus:

1) Menyajikan informasi tentang dasar penyusutan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
2) Mengunkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
2) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
3) Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos berikut.
4) Pengungkapan lain

2.1.5 Pengertian Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

IAI (2018) menjelaskan bahwa Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) adalah:

"Entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidak-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut".

SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria. Jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

IAI (2018) menjelaskan bahwa entitas yang masuk ruang lingkup SAK EMKM adalah entitas yang memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik sebagai berikut:

a) Definisi ETAP sebagaimana diatur dalam Bab 1 Ruang Lingkup dalam SAK ETAP, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.
b) Bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menegah atau usaha besar (bukan merupakan entitas anak dan entitas asosiasi) sebagaimana dijelaskan pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008.
c) Rentang kuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6 dalam UU No. 20 tahun 2008 bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut:
    i. Usaha mikro: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000
    ii. Usaha Kecil: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp50.000.000 dan Rp500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahun antara Rp300.000.000 dan Rp2.500.000.000
    iii. Usaha menengah: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp500.000.000 dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rp10.000.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp2.500.000.000 dan Rp50.000.000.000

2.1.6 SAK EMKM

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusutan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018. Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimaksudkan untuk:

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dapat digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP)
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk entitas, mikro, kecil dan menengah.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut diduga Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung belum melakukan penerapan akuntansi yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun pengertian desktriptif menurut Sugiyono (2016:13) adalah metode yang berfungsi untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan gambaran pada objek yang diteliti dengan sampel atau data yang telah terkumpul apa adanya, membuat kesimpulan yang berlaku umum dan tanpa melakukan analisis. Penelitian ini adalah pendekatan campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, bisa diartikan dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*e, analisis data bersifat statistik, pengumpulan data menggunakan isnstrumen penelitian, dan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan cara random. Menurut Sugiyono (2016:15) untuk pendekatan kualitatif adalah penelitian digunakan pada kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sample*, dan berlandaskan pada filsafat *postpositivisme.*

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan dasar deskriptif untuk mengukur penerapan akuntansi pada usaha depot air minum isi ulang di kecamatan kampar kiri kabupaten kampar.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tapung. Objek yang diteliti adalah Agen Sawit yang terletak di Kecamatan Tapung.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada Agen Sawit, yaitu sejauh mana pemahaman pengusaha Agen Sawit tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasiannya dalam menjalankan aktivitas dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

3.3.1 Konsep Kesatuan Usaha (*bussiness entity concept)*

Konsep ini adalah pemisahan transaksi usaha atau transaksi nonusaha (rumah tangga). Konsep ini menggambarkan akuntansi dengan pemakaian prinsip berpasangan pada laporannya yaitu dalam pelaporan sumber ekonomi serta perusahaannya kemudian perubahan wajib didasarkan asalnya maupun sumber dana.

3.3.2 Konsep Dasar Pencatatan

Terdapat dua macam akuntansi yang digunakan dalam pencatatan, diantaranya :

3.3.2.1 Dasar kas, yaitu dasar pengakuan atas suatu transaksi atau peristiwa ketika kas atau setara kas sudah benar-benar diterima atau dikeluarkan.

3.3.2.2 Dasar akrual, yaitu dasar pengakuan suatu transaksi atau peristiwa ketika ia terjadi, tanpa memperhatikan sudah diterima/dikeluarkan sejumlah kas atau setara kas yang terkait.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dasar akuntansi ini membenarkan bagi pelaku pembukuan untuk mencatat transaksi yang sebenar terjadi apabila memiliki kemungkinan dan kepastian akan adanya peristiwa diterima atau dikeluarkannya sejumlah kas atau setara kas.

3.3.3 Konsep periode waktu (*Time Period Concept)*

Konsep periode waktu yaitu konsep yang dinyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu adalah konsep yang mengatur seluruh kegiatan akuntansi harus menggunakan periode waktu. Hal ini bertujuan agar laporan kegiatan akuntansi yang disajikan dapat menjadi laporan yang relevan dan tepat waktu.

3.3.4 Konsep Keberlangsungan Usaha *(going concern concept)*

Konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan akan tetap hidup, dalam artian bahwa perusahaan tidak akan mengalami likuiditas dimasa yang akan datang dan menganggap bahwa perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha, dan kontrak-kontrak perjanjian

3.3.5 Konsep Penandingan *(matching concept)*

Konsep ini adalah perhitungan dari laba rugi dan memberikan informasi mengenai hasil operasi perusahaan baik dalam kondisi rugi maupun laba, pada konsep penandingan menganggap beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perhitungan laporan laba rugi memberikan infomasi mengenai hasil operasi perusahaan baik dalam kondisi laba maupun rugi. Perhitungan laba rugi ini yang diperhitungan adalah pendapatan dan beban dari suatu entitas.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Agen Sawit yang terdapat di Kecamatan Tapung yang berjumlah 21 Usaha Agen Sawit. Daftar nama usaha Agen Sawit yang terdapat di Kecamatan Tapung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Daftar Agen Sawit di Kecamatan Tapung

No	Nama Agen Sawit	Tempat
1	UD Gibes	Jl Simpang Horas
2	UD Edy	Jl Flamboyan 1
3	UD Yono	Jl Indrapuri 13
4	UD Mujahidin	Jl Alamanda
5	UD Musa	Jl Akasia 1
6	UD MS	Jl Akasia 15
7	UD SM	Jl. Simpang Petapahan
8	UD Ginting	Jalur Ijo
9	UD Geng	Jl Indrapuri 13
10	UD Saman	Jl Alamanda 1
11	UD Anton	Jl Sumber Makmur 10
12	UD Iyan	Jl Flamboyan 12
13	UD Aris	Jl Sumber Makmur 1
14	UD Samosir	Jl Flamboyan 5
15	UD Nando	Jl Kota Batak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

16	UD Kamal	Jl Pabaso
17	UD Meha	Jl Sumber Makmur 5
18	UD Ochu	Jl Pancalobe
19	UD Hombing	Jl SP 3
20	UD Tombur Jaya	Jl SP 2
21	Tri Mitra Mandiri	Jl Flamboyan 9

Sumber : Kantor Kecamatan Tapung

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability* (tidak acak) dengan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu UMKM yang memiliki pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, sudah berdiri lebih dari 1 tahun, dan bersedia memberikan data yang diperlukan.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang telah dihasilkan berdasarkan kriteria diatas sebanyak 18 sampel Agen Sawit. Hal ini terjadi karena UD Hombing dan UD MS tidak lagi beroperasi, dan UD Tombur Jaya tidak dapat memberikan data yang diperlukan. Sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Agen Sawit

No	Nama Agen Sawit	Tempat
1	UD Gibes	Jl Simpang Horas
2	UD Yono	Jl Indrapuri 13
3	UD Kamal	Jl Pabaso
4	UD Aris	Jl Sumber Makmur 1
5	Tri Mitra Mandiri	Jl Flamboyan 9
6	UD Edy	Jl Flamboyan 1
7	UD Iyan	Jl Flamboyan 12

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8	UD Mujahidin	Jl Alamanda
9	UD Ginting	Jalur Ijo
10	UD Geng	Jl Indrapuri 13
11	UD Nando	Jl Kota Batak
12	UD Meha	Jl Sumber Makmur 5
13	UD SM	Jl. Simpang Petapahan
14	UD Saman	Jl Alamanda 1
15	UD Ochu	Jl Pancalobe
16	UD Samosir	Jl Flamboyan 5
17	UD Musa	Jl Akasia 1
18	UD Anton	Jl Sumber Makmur 10

Sumber : Kantor Kecamatan Tapung

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini data yang diambil langsung dari responden yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau tempat usaha melalui wawancara dan kuisioner.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan terkait, yaitu data catatan keuangan dari perusahaan yang terkait dalam penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipelukan penulis dalam hal penelitian kali ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu :

1. Wawancara terstruktur, yaitu dikumpulkannya data dengan acara wawancaranya sesudah disiapkan instrumen penelitian yaitu berbentuk pertanyaan tulisan, yang alternatif jawabannya sudah dipersiapkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui jalan diambilnya dokumen yang telah ada dengan tidak diikuti pengelolaannya.
3. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui cara pengambilan survey langsung ke lapangan melihat tempat usaha dan memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tidak berstruktur.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data terkumpul, data tersebut dipisahkan dan dikelompokkann sesuai dengan jenisnya masing-masing. Lalu dikelompokkan dalam bentuk tabel dan akan dijelaskan secara deskriptif, yaitu dalam bentuk persen (%). Sehingga nantinya dapat diketahui apakah Agen Sawit di Kecamatan Tapung telah menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Setelah dilakukan pengumpulan, pengolahan dan penyajian maka penulis dapat menyimpulkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum berkaitan dengan responden disajikan dalam data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kepada orang pengusaha. Berdasarkan data samel yang diperoleh terdapat 18 usaha agen sawit di Kecamatan Tapung. Berikut penjelasan dari 18 identitas reponden pengusaha agen sawit di Kecamatan Tapung, antara lain :

1. UD Gibes

   Usaha ini beralamat di jl Simpang Horas. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Gibes selama 7 tahun. Memiliki 7 orang karyawan dengan modal usaha Rp30.000.000

2. UD Yono

   Usaha ini beralamat di jl Indrapuri 13. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Suyono selama 8 tahun. Memiliki 15 orang karyawan dengan modal usaha Rp50.000.000

3. UD Kamal

   Usaha ini beralamat di jl Pabaso. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Kamal selama 6 tahun. Memiliki 7 orang karyawan dengan modal usaha Rp20.000.000

4. UD Aris

   Usaha ini beralamat di jl Sumber Makmur 1. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Aris selama 4 tahun. Memiliki 12 orang karyawan dengan modal usaha Rp75.000.000

5. Tri Mitra Mandiri

   Usaha ini beralamat di jl Flamboyan 9. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Minok selama 13 tahun. Memiliki 4 orang karyawan dengan modal usaha Rp55.000.000

6. UD Edy

   Usaha ini beralamat di jl Flamboyan 1. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Edy selama 8 tahun. Memiliki 15 orang karyawan dengan modal usaha Rp85.000.000

7. UD Iyan

   Usaha ini beralamat di jl Flamboyan 12. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Iyan selama 5 tahun. Memiliki 5 orang karyawan dengan modal usaha Rp30.000.000

8. UD Mujahidin

   Usaha ini beralamat di jl Alamanda. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Mujahidin selama 7 tahun. Memiliki 12 orang karyawan dengan modal usaha Rp85.000.000

9. UD Ginting

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Usaha ini beralamat di Jalur Ijo. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Ginting selama 6 tahun. Memiliki 2 orang karyawan dengan modal usaha Rp10.000.000

10. UD Geng

    Usaha ini beralamat di jl Indrapuri 13. Usaha ini sudah didirikan oleh PT Genk selama 4 tahun. Memiliki 10 orang karyawan dengan modal usaha Rp75.000.000

11. UD Nando

    Usaha ini beralamat di jl Kota Batak. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Nando selama 14 tahun. Memiliki 22 orang karyawan dengan modal usaha Rp150.000.000

12. UD Meha

    Usaha ini beralamat di jl Sumber Makmur 5. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Meha selama 3 tahun. Memiliki 2 orang karyawan dengan modal usaha Rp7.000.000

13. UD SM

    Usaha ini beralamat di jl Simpang Petapahan. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Ramos selama 13 tahun. Memiliki 18 orang karyawan dengan modal usaha Rp100.000.000

14. UD Saman

    Usaha ini beralamat di jl Alamanda 1. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Saman selama 5 tahun. Memiliki 2 orang karyawan dengan modal usaha Rp7.000.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

15. UD Ochu

    Usaha ini beralamat di jl Pancalobe. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Dedi selama 5 tahun. Tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp5.000.000

16. UD Samosir

    Usaha ini beralamat di jl Flamboyan 5. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Samosir selama 3 tahun. Tidak Memiliki karyawan dengan modal usaha Rp5.000.000

17. UD Musa

    Usaha ini beralamat di jl Akasia 1. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Musa selama 2 tahun. Tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp7.000.000

18. UD Anton

    Usaha ini beralamat di jl Sumber Makmur 2. Usaha ini sudah didirikan oleh bapak Anton selama 7 tahun. Memiliki 2 orang karyawan dengan modal usaha Rp10.000.000

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Identitas Responden

1. Tingkat Umur Responden

Dalam suatu perusahaan sangat penting untuk mengetahui tingkat umur dari karyawan sasaran dengan asumsi bahwa yang muda cenderung lebih cekatan dalam bekerja. Perbedaan umur juga akan mengakibatkan perbedaan dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bekerja. Berdasarkan umur, data responden Agen Sawit yang ada di Kecamatan Tapung dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 25	0	0
2	25 – 35	6	33.3
3	> 35	12	66.7
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 14 orang yang disajikan sampel dalam penelitian ini, umur responden yang terbanyak berumur > 35 tahun. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut dapat digolongkan sebagai usia produktif, dimana kebanyakan pengusaha memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam membuka usaha.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebagai penentu kinerja seseorang. Seseorang yang akan membuka usaha baru dengan memiliki pengetahuan maka akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya usaha yang akan dijalankan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik pemilik berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Tamatan SLTP (sederajat)	2	11.1
2	Tamatan SLTA (sederajat)	12	66.7
3	Tamatan Diploma	4	22.2

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jumlah	18	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pengusaha Agen Sawit yang ada di Kecamatan Tapung terbanyak pada tingkat pendidikan tamatan SMA (sederajat) sebanyak 12 orang responden dengan persentase sebesar 66.7%.

3. Lama Berusaha

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa responden paling banyak yang telah berusaha berkisar antara < 5 tahun. Untuk mengetahui lebih jelas tentang lama berusaha dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 5	8	44.4
2	6 – 10	7	38.9
3	> 10	3	16.7
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden paling banyak merintis usahanya selama < 5 tahun dengan jumlah sebanyak 8 orang (44.4%), selanjutnya responden yang lama berusaha antara 6 - 10 tahun atau 38.9%. Diikuti responden yang lama berusaha antara > 10 tahun sebanyak 3 orang atau 16.7%.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang lama berusaha antara <5 tahun yang berjumlah 8 responden memiliki tingkat persentase paling banyak yaitu sebesar 44.4 persen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.2. Pertanyaan Umum

1. Modal Usaha Awal Berdiri

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa modal usaha masing-masing pengUsaha Agen Sawit berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.5.000.000 – Rp.50.000.000	10	55.6
2	Rp.50.000.000 – Rp.250.000.000	8	44.4
3	> Rp.250.000.000	0	0
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat modal awal usaha yang dimiliki responden dalam menjalankan usahanya yang berkisar Rp.5.000.000– Rp.50.000.000 berjumlah 10 responden atau sebesar 55.6 persen kemudian modal awal usaha antara Rp.50.000.000 – Rp.250.000.000 berjumlah 8 responden atau sebesar 44.4 persen.

Dari hasil penelitian pada tabel 4.4 diatas, modal awal yang dikeluarkan oleh pengusaha agen sawit di Kecamatan Tapung kebanyakan (jumlah 10 responden , 55,6 persen) tidaklah terlalu besar, padahal usaha agen sawit bukanlah usaha kecil dibutuhkan pengeluaran yang cukup besar mulai dari pembelian kendaraan, pembelian tbs sawit petani dan gaji karyawan, tetapi menurut responden yaitu pemilik usaha agen sawit yakni Peron Sawit yang memulai modal awal sekitaran Rp 10.000.000an menyampaikan dari hasil penjualan sawit dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembelian sawit para petani yang di jual ke pabrik tersebut dikumpulkan dan dilakukan secara angsur-angsuran untuk menambah kendaran, membeli peralatan dan kebutuhan lainya hingga usaha nya menjadi cukup besar sampai sekarang. Sedangkan UD Edy dengan modal awal Rp 85.000.000 juga menyampaikan sebelumnya mereka hanya memiliki 1 unit mobil saja lalu setelah beberapa bulan kemudian dari perolehan pendapatan usaha dapat menambah 1 unit mobil dan sekarang memiliki 4 unit mobil untuk kelancaran usaha mereka secara bertahap.

2. Jumlah Pegawai/Karyawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan jumlah karyawan yang bekerja dalam Agen Sawit sangat berbeda-beda sesuai kebutuhan dari usaha itu sendiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Jumlah Karyawan

No Responden	Nama Agen	Jumlah Pegawai
1	UD Gibes	7
2	UD Kamal	7
3	UD Yono	15
4	UD Aris	12
5	UD Tri Mitra Mandiri	4
6	UD Edy	15
7	UD Iyan	5
8	UD Mujahidin	12
9	UD Ginting	2
10	UD Geng	10
11	UD Nando	22
12	UD Meha	2
13	UD SM	18
14	UD Saman	2
15	UD Ochu	0
16	UD Samosir	0

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

17	UD Musa	0
18	UD Anton	2

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.5 pada lampiran 1, jumlah pegawai masing-masing Agen Sawit yang ada di Kecamatan Tapung berbeda-beda dengan kisaran antara 2-22 orang dan hanya 3 orang pengusaha agen sawit yang tidak memiliki jumlah anggota karyawan.

3. Tanggapan Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan menggunakan tenaga karyawan. Hal ini disebabkan karena usaha yang mereka jalankan sudah lumayan besar sehingga membutuhkan tenaga karyawan untuk mencatat keuangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Karyawan	11	61.1
2	Pemilik	7	38.9
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan karyawan sebanyak 11 orang atau 61.1%, sedangkan responden yang tidak menggunakan karyawan yaitu dipegang oleh pemilik usaha berjumlah 7 orang yaitu 38.9 persen.

4. Respon Responden terhadap Pendidikan Dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dalam hal ini di Usaha Agen Sawit di Kecamatan Bangkinang diketahui bahwa telah ada responden yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

telah mengikuti pendidikan dalam bidang pembukuan walaupun hanya sebagian kecil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Distribusi Responden Dirinci Menurut Pendidikan Pembukuan

No	Pelatihan Pembukuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah	7	38.9
2	Tidak Pernah	11	61.1
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Lapangan

Dari tabel di atas memberikan gambaran bahwa sebagian besar dari responden tidak pernah mendapat pendidikan bidang pembukuan yang akan digunakan dalam membukukan transaksi-tansaksi yang terjadi didalam Agen Sawit tersebut yaitu berjumlah 11 responden atau sebesar 61.1 persen. Akan tetapi, ada juga yang telah mendapatkan pendidikan pembukuan yang akan digunakan dalam membukukan transaksi-transaksi yang terjadi didalam Agen Sawit yang dimiliki responden, yaitu berjumlah 7 responden atau sebesar 38.9 persen.

5. Tanggapan Responden Terhadap Tempat Usaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa rata-rata Agen Sawit memiliki tempat pribadi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Respon Responden Terhadap Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Pribadi	13	72.2
2	Sewa	5	27.8
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki tempat pribadi sebanyak 13 orang atau 72.2%, sedangkan responden yang tidak memiliki tempat pribadi atau sewa berjumlah 5 orang yaitu 27.8 persen.

4.2.3. Elemen Neraca

1. Pencatatan Penerimaan Kas

Tabel 4.9
Pencatatan Penerimaan Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas	18	100
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas	0	0
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.9 dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa semua responden melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 18 responden atau sebesar 100%. Seluruh responden yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas menggunakan dasar pencatatan *cash basic*. Transaksi yang dicatat dalam buku pencatatan bersumber dari penjualan dari masing-masing Usaha Agen Sawit.

2. Pencatatan Pengeluaran Kas

Responden yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	18	100

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2	Tidak melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	0	0
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.10 dari hasil penelitian yang dilakukan, yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas berjumlah 18 responden atau sebesar 100% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadapat pengeluaran kas berjumlah 0 responden atau sebesar 0%. Transaksi yang dicatat dalam buku pengeluaran kas bersumber dari biaya-biaya yang terjadi di Agen Sawit seperti biaya sewa t, uang makan karyawan, biaya listrik, biaya kebutuhan, arisan, biaya gaji karyawan, biaya air, jajan anak, biaya rumah tangga dan biaya lain-lain.

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian responden telah melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dampak penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap akuntansi merupakan peranan penting dalam menjalankan kegiatan yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Melakukan Penjualan Kredit

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya responden yang melakukan penjualan secara kredit, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Pencatatan Penjualan Kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan penjualan secara kredit	0	0%
2	Tidak melakukan penjualan secara kredit	18	100
	Jumlah	**18**	**100%**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.11, tidak ada satupun responden yang melakukan penjualan secara kredit. Karena usaha ini bukan usaha besar tetapi usaha kecil-kecilan jika dihutang oleh konsumen maka modal akan tidak berputar dan usaha tidak berjalan dengan maksimal.

4. Memiliki Kebun Sawit

Tabel 4.12
Responden Yang Memiliki Kebun Sawit

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki	12	66.7%
2	Tidak Memiliki	6	33.3%
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.12, responden yang memiliki kebun sawit berjumlah 12 responden atau sebesar 66.7%, dan responden yang tidak memiliki kebun sawit sebanyak 6 responden atau sebesar 33.3%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan pengusaha agen sawit memiliki kebun kelapa sawit.

5. Pencatatan Piutang

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya responden yang melakukan pencatatan terhadap piutang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Pencatatan Piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap piutang	15	72.2%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap piutang	3	27.8%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Lapangan

Berdasarkan tabel 4.13, responden yang melakukan pencatatan terhadap hutang sebanyak 5 responden atau sebesar 27.8% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap hutang sebanyak 13 responden atau sebesar 72.2%.

6. Responden yang Melakukan Pencatatan Utang Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap hutang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Pencatatan Hutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap hutang	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap hutang	18	100%
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapanga

Berdasarkan tabel 4.14, responden yang melakukan pencatatan terhadap hutang sebanyak 5 responden atau sebesar 27.8% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap hutang sebanyak 13 responden atau sebesar 72.2%.

6. Pencatatan Aset Tetap

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap persediaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Pencatatan Terhadap Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan aset tetap	7	38.9%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2	Tidak melakukan pencatatan aset tetap	11	61.1%
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Lapangan

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa 11 orang atau 61.1% responden tidak melakukan pencatatan asset tetap. Selain itu, diketahui bahwa 7 orang atau 38.9% yang melakukan pencatatan terhadap asset tetap yang mereka miliki. Padahal dengan responden mencatata asset tetap yang mereka miliki, mereka dapat mengetahui apa saja asset yang mereka miliki semuanya dan dengan mudah menjual asset tetap mereka yang sudah tak terpakai lagi. Serta mudah untuk menghitung penyusutan terhadap asset tetap yang mereka miliki.

7. Daftar Responden yang Mencatat Penyusutan Asset Tetap

Tabel 4.16
Responden yang Mencatat Penyusutan Asset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan penyusutan asset tetap	4	22.2%
2	Tidak melakukan penyusutan asset tetap	14	77.8%
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.16 yang melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset tetap sebanyak 4 orang atau 22.2% dan 14 orang atau 77.8% yang tidak melakukan penyusutan aset tetap, hal ini dikarenakan tidak adanya pengetahuan bagaimana perhitungan terhadap penyusutan asset tetap yang perhitungannya sendiri terbagi menjadi beberapa metode seperti metode garis lurus, metode saldo menurun, metode penyusutan jumlah angka tahun, metode penyusutan satuan jam kerja, metode penyusutan satuan hasil produksi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dan Pribadi

Dalam melakukan pencatatan transaksi buku penerimaan dan pengeluaran kas, beberapa pengusaha Agen Sawit melakukan pemisahan antara keuangan perusahaan atau keuangan rumah tangga antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Rumah Tangga/Pribadi Responden

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Memisahkan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga	5	27.8
2	Tidak memisahkan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga	13	72.2
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.17, yang melakukan pemisahan pencatatan antara keuangan rumah tangga dan keuangan perusahaan adalah sebanyak 5 responden atau 27.8%. Alasan responden ini yang melakukan pemisahan keuangan adalah untuk mengetahui pendapatan atas penjualan dalam usahanya, serta mempermudahkan membedakan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.

4.2.4. Elemen Laba Rugi

1. Perhitungan Pencatatan Pendapatan

Diketahui pencatatan pendapatan terhadap usaha yang dijalankan sangat perlu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.18
Perhitungan Laba Rugi Oleh Responden

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	18	100
2	Tidak	0	0
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa pengusaha Agen Sawit telah melakukan perhitungan terhadap laba rugi atas usaha yang mereka jalankan. Responden yang melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 18 responden atau 100%. Alasan responden melakukan perhitungan laba rugi adalah untuk mengetahui apakah usahanya mendapatkan keuntungan atau rugi. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pengusaha Agen Sawit adalah seluruh pendapatan dikurang dengan semua pengeluaran. Dan responden yang tidak melakukan perhitungan laba rugi 0 responden atau 0%. Alasan responden ini tidak melakukan perhitungan laba rugi adalah karena menurut responden perhitungan laba rugi itu tidak terlalu penting.

Kegunaan dari perhitungan laba rugi ialah agar pengusaha dapat mengetahui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam satu periode dan terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama. Jika tidak mencatat perhitungan laba rugi akan berdampak pada tidak dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan dan keuntungan yang ia dapat selama menjalankan usahanya, tidak dapat memprediksi kerugian atau beban-beban usaha yang harus ia keluarkan demi menjalankan usahanya tersebut, dan tidak dapat memprediksi kelangsungan usaha yang ia jalani.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Perhitungan Harga Pokok

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pengusaha telah mengetahui pendapatan dengan benar begitu juga dengan pencatatan yang dilaksanakan pengusaha sudah menerapkan dengan benar. Lebih rincinya bisadilihat tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19
Responden Melakukan Perhitungan Harga Pokok

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Perhitungan Harga Pokok	18	100
2	Tidak melakukan Perhitungan Harga Pokok	0	0
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Pada tabel 4.19 dilihat bahwa responden yang telah melakukan Perhitungan Harga Pokok yaitu sebanyak 18 responden atau 100%. Dari hasil wawancara yang dilakukan, pemilik merasa harus melakukan Perhitungan Harga Pokok karena pendapatan ialah sumber utama dari usahanya tersebut.

3. Perhitungan Laba/Rugi

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pengusaha telah melakukan perhitungan laba rugi di setiap transaksi dengan benar. Lebih rincinya bisa dilihat tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20
Responden Melakukan Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Perhitungan Laba Rugi	18	100
2	Tidak melakukan Perhitungan Laba Rugi	0	0

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Pada tabel 4.20 dilihat bahwa responden yang telah melakukan Perhitungan Laba Rugi yaitu sebanyak 18 responden atau 100%. Dari hasil wawancara yang dilakukan, pemilik merasa harus melakukan Perhitungan Laba Rugi karena pendapatan ialah sumber utama dari usahanya tersebut.

8. Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam melakukan perhitungan laba rugi usaha ada banyak biaya-biaya yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.21
Respon Responden Terhadap Biaya-biaya yang Dimasukkan

Biaya-biaya	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
a. Biaya Sewa	5	27.8	13	72.2	100%
b. Biaya Gaji Karyawan	13	72.2	5	27.8	100%
c. Biaya Listrik air	18	100	0	0	100%
d. Biaya Kebersihan	17	94.4	1	5.6	100%
e. Biaya keperluan rumah tangga	13	72.2	5	27.8	100%
f. Biaya pembelian tbs sawit	18	100	0	0	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.21 dapat dilihat bahwa responden yang memasukkan biaya sewa sebanyak 5 orang atau 27.8%, hal ini dikarenakan sebagian responden dalam menjalankan usahanya ditempat sendiri sehingga tidak perlu menghitung biaya sewa. Biaya gaji karyawan sebesar 13 orang atau 72.2%. Biaya listrik air berjumlah 18 responden atau sebesar 100%, biaya kebersihan sebanyak 17 orang atau 94.4%, biaya keperluan rumah tangga sebanyak 12 orang atau 66.7% dan biaya pembelian tbs sawit sebanyak 18 orang atau 100%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9. Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, dari masing-masing pengusaha agen sawit yang ada di Kecamatan Tapung dalam memperhitungkan laba/rugi terdapat perbedaan. Untuk melihat lebih jelas jangka waktu perhitungan laba/rugi yang dilakukan pengusaha Agen Sawit dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.22
Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Setiap Hari	4	22.2
2	Sekali dalam Seminggu	2	11.1
3	Sekali dalam Sebulan	12	66.7
4	Sekali dalam Setahun	0	0
5	Lain-lain (Tidak Mencatat)	0	0
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.22 bahwa responden yang melakukan periode pelaporan perhitungan laba – rugi perbulan sebanyak 12 responden atau sebesar 66.7 yang melakukan periode pelaporan perhitungan laba – rugi perhari sebanyak 4 orang atau 22.2%, yang melakukan periode pelaporan perhitungan laba – rugi perminggu sebanyak 2 responden atau sebesar 11.1% dan yang tidak mencatat laporan laba rugi sebanyak 0 orang atau 0%. Dari informasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan perhitungan laba/rugi perbulan. Hal ini sudah sesuai dengan pembukuan yang harusnya dicatat dalam setahun atau perbulan.

10. Asal Pendapatan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa pendapatan untuk menghitung laba rugi dalam usaha agen sawit berasal dari pendapatan atas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penjualan buah sawit dan pendapatan atas sewa mobil truk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23
Asal Pendapatan

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Pendapatan atas penjualan Buah Sawit	13	72.2
2	Pendapatan atas sewa mobil truk	0	0
3	Pendapatan atas penjualan Buah Sawit dan Pendapatan atas sewa mobil truk	7	38.9
	Jumlah	**18**	**100%**

Sumber : Data Hasil Olahan

Tabel 4.23 menjelaskan bahwa pendapatan responden untuk perhitungan laba rugi berasal dari Pendapatan atas penjualan Buah Sawit sebanyak 13 orang atau 72.2% dan Pendapatan atas penjualan Buah Sawit dan Pendapatan atas sewa mobil truk sebanyak 7 orang atau 38.9%.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dasar Pencatatan

Dalam akuntansi ada 2 dasar pencatatan yaitu dasar kas (*cash basis)* dan dasar akrual (*accrual basis).* Dimana basis kas merupakan dasar pengakuan atas suatu transaksi ketika kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan basis akrual adalah dasar pengakuan atas suatu transaksi yang terjadi tanpa memperhatikan diterima atau dikeluarkannya kas. Dengan demikian dapat diketahui apakah para pelaku Usaha Agen Sawit menerapkan konsep dasar pencatatan basis akrual melalui catatan penjualan atau pembelian secara kredit dengan mencatat utang usaha atau piutang usahanya. Atau para pelaku Usaha Agen Sawit menerapkan konsep dasar pencatatan basis kas dengan tidak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melakukan penjualan kredit ataupun pembelian secara kredit. Pengusaha agen sawit tidak melakukan penjualan secara kredit dapat dilihat pada tabel 4.11, penjualan sawit hasil timbunan ke pabrik di jual secara tunai sehingga tidak adanya piutang usaha tidak diperlukan nya pencatatan terhadap piutang usaha pada tabel 4.13.

Pada tabel 4.14 terdapat 13 responden yang melakukan pencatatan hutang usaha, pencatatan dilakukan karena adanya petani sawit yang berhutang kepada agen sawit.

Pengusaha agen sawit di Kecamatan Tapung sudah melakukan dasar pencatatan sesuai dengan kebutuhan mereka, mereka melakukan pencatatan pengeluaran maupun pendapatan usaha di buku harian, walaupun tidak sepenuhnya, mereka sudah melakukan pencatatan terhadap hutang usaha. pengusaha agen sawit di Kecamatan Tapung sudah menerapkan konsep dasar-dasar pencatatan dengan menggunakan dasar kas.

2. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha ialah suatu konsep yang melakukan pembatasan transaksi usaha dengan transaksi non-usaha (rumah tangga). Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa tidak seluruh pengusaha agen sawit melakukan pembatasan keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga.

Berdasarkan data table 4.13 dapat ditarik kesimpulan bahwa pengusaha agen sawit di Kecamatan Tapung belum sesuai dengan konsep kesatuan usaha. Hal ini terlihat dari 27.8% responden yang sudah menerapkan konsep kesatuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

usaha, sedangkan sisanya sebesar 72.2% tidak melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga.

3. Konsep Periode Waktu

Periode waktu yaitu hasil usaha atau perubahannya wajib dilaporkan secara bertahap seperti sehari, seminggu, sebulan dan setahun. Dari hasil penelitian diketahui pada tabel 4.22 bahwa sebanyak 12 atau 66.7 persen responden melakukan periode pelaporan perhitungan laba – rugi perbulan, 4 atau 22.2 persen responden yang melakukan periode pelaporan perhitungan laba – rugi perhari, dan 2 atau 11.1 persen responden yang melakukan periode pelaporan perhitungan laba – rugi perminggu.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengusaha agen sawit telah menerapkan konsep periode waktu karena sudah lebih dari 50 persen pengusaha agen sawit telah melakukan pelaporan perhitungan laba rugi perbulan yaitu 66.7 persen atau 12 orang responden.

4. Konsep Kontinuitas Usaha

Konsep kontinuitas usaha dalam konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas dan aktivitas perusahaan akan berlangsung terus dan akan dilanjutkan dimasa depan dan tidak ada maksud atau keinginan untuk melikuidasi usahanya. Konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan yang didirikan tidak akan bangkrut dan akan tetap berjalan dalam jangka waktu yang panjang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa pelaku Usaha Agen Sawit yang melakukan pencatatan asset tetap adalah sebanyak 7 atau 38.9 persen responden, dan sebanyak 11 atau 61.1 persen responden tidak mencatat asset tetap yang dimiliki pelaku usaha. Pada table 4.16 dapat diketahui bahwa pelaku Usaha Agen Sawit yang melakukan pencatatan penyusutan asset tetap adalah sebanyak 4 atau 22.2 persen responden dan sebanyak 14 atau 77.8 persen responden tidak melakukan pencatatan penyusutan asset tetap. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengusaha agen sawit belum menerapkan konsep kontinuitas usaha karena hanya 4 Usaha Agen Sawit yang melakukan pencatatan atas asset dan penyusutan asset tetap.

5. Konsep Penandingan

Konsep penandingan yaitu suatu konsep akuntansi semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk mendapatkan laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. Berdasarkan pembahasan 4.21 pengusaha Agen Sawit belum menerapkan konsep penandingan, meskipun banyak pengusaha Agen Sawit yang sudah membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Akan tetapi pengusaha Agen Sawit dalam menghitung laba rugi usahanya masih memasukkan biaya rumah tangga, jajan anak dan arisan yang seharusnya tidak ikut diperhitungkan. Dengan memasukkan biaya rumah tangga, jajan anak dan arisan laporan laba rugi yang mereka buat tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya, tidak melakukan penyusutan atas aset tetap yang dimiliki pemilik Usaha Agen Sawit sehingga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyebabkan pengusaha Agen Sawit tidak dapat mengetahui berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil usaha mereka.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada Usaha Agen Sawit di di Kecamatan Tapung, maka pada bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan bagi pengembangan Usaha Agen Sawit.

5.1. Simpulan

1. Secara umum dasar pencatatan yang digunakan oleh pengusaha Agen Sawit adalah *cash basic* yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas sudah diterima atau dibayarkan. Buku-buku yang digunakan adalah buku catatan kas untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, serta tidak mempunyai buku catatan piutang dan buku catatan hutang
2. Pengusaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung belum sesuai dengan konsep kesatuan usaha. Artinya tidak banyak Usaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung yang melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga.
3. Pelaku Usaha Agen Sawit sudah menerapkan konsep periode waktu karena banyak yang melakukan pelaporan perhitungan laba rugi per bulan yang sudah seharusnya adalah per bulan.
4. Pelaku Usaha Agen Sawit belum menerapkan konsep kontuinitas usaha. Hal ini dikarenakan pengusaha Agen Sawit belum melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Pengusaha Agen Sawit belum menerapkan konsep penandingan, hal ini dapat dilihat karena masih banyak pengusaha Agen Sawit yang tidak membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.
6. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi

5.2. Saran

1. Seharusnya pengusaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual bagi yang belum menerapkan konsep ini. Dimana dasar pencatatan akrual yaitu mengakui atau dicatat pada saat terjadinya transaksi dan dicatat dalam catatan akuntansi.
2. Seharusnya pengusaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung menerapkan konsep kesatuan usaha dengan cara melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga.
3. Seharusnya pengusaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung menerapkan konsep kontuinitas usaha dengan melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya.
4. Seharusnya pengusaha Agen Sawit di Kecamatan Tapung menerapkan konsep penandingan yaitu dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Belkaoui, Ahmed Riahi (2011). *Accounting Theory: Teori Akuntansi*, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham (2011), *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta

Halim, Abdul (2012), *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Syafri (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali.

Hery (2015), *Analisis Laporan Keungan*, Yogyakarta: CAPS.

Kasmir (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mulyadi (2012), Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.

Raharjaputra, Hendra, S (2011), *Manajemen Keuangan dan Praktis*, Jakarta: Salemba Empat.

Reeve, James, M, Carl S,W (2011), *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of Accounting Indonesia Adaptation* Buku I, Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto (2012), *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.

Sadeli, Lili dan M. Haji (2012), *Dasar-dasar Akuntansi,* Edisi Satu, Cetakan Ketiga, Jakarta: Bumi Aksara.

Soemarsono, S.R (2012), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku ke 2 Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.

Sodikin, Slamet Sugiridan Riyono, Bogat Agus (2014), *Akuntansi Pengantar 1*, Edisi 9, Yogyakarta: BPFE.

Susanto, Azhar (2013), *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung: Lingga Jay.

Zamzami, Faiz dan Nabella Nusa Duta (2017), *Akuntansi Pengantar I*, Yogyakarta: UGM Press.

Ikatan Akuntan Indonesia (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.* Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Desyumah, Rade Raja (2021), *Analisis Penerapan Pada Usaha Agen Sawit di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :